

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia.
2. Terdapat pengaruh negatif rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri.

#### **B. Saran**

Pada akhir skripsi ini, peneliti bermaksud untuk mengajukan saran yang berkaitan dengan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya. Saran yang diajukan sebagai berikut:

## 1. Bagi Lembaga

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, saran yang dapat digunakan bagi pihak lembaga baik Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri yaitu:

### a. Bagi Bank Muamalat Indonesia

Secara umum, kinerja Bank Muamalat Indonesia berimbang dengan Bank Syariah Mandiri. Akan tetapi, ada beberapa rasio yang kurang baik dari Bank Syariah Mandiri, yaitu rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Assets* (ROA)

Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dapat diperbaiki dengan cara lebih mengefisienkan biaya operasional bank. Hal ini dapat dicapai dengan lebih meminimalkan biaya biaya yang sekiranya tidak perlu dikeluarkan oleh bank.

Rasio *Return On Assets* (ROA) dapat diperbaiki dengan cara meningkatkan margin yang diterima dan meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Bank dapat meningkatkan penjualan atas produk-produk dengan profit margin tinggi, atau bank dapat meningkatkan frekuensi penjualan atau meningkatkan perputaran persediaan.

b. Bagi Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri harus lebih meningkatkan kinerjanya dilihat dari *Return On Equity* (ROE). Rasio ini dapat diperbaiki dengan cara meminimalkan modal yang dikeluarkan. Namun, tetap menghasilkan laba yang maksimal.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan program studi ilmu ekonomi dalam hal ini lembaga lembaga keuangan syariah, serta menerapkan teori-teori yang didapat kedalam praktik yang diaplikasikan kedalam penelitian.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan diharapkan agar menambah jumlah variabel Penelitian dengan meneliti atau memilih rasio lain untuk dijadikan variabel moderating dalam penelitian kedepan serta Obyek penelitian yang lebih luas dengan mengambil obyek semua perbankan dengan mengambil sampel yang lebih banyak atau menambah tahun pengamatan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik karena unsur keterwakilan data yang lebih tinggi dibandingkan pengambilan sampel yang lebih sedikit.